

**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK PADA MATERI
KEANEKARAGAMAN HAYATI KELAS V SD NEGERI 076 PALEMBANG**

Nur Azzahra¹, Jujur Gunawan Manullang², Yusni Arni³

¹²³PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

[1nurazzahraks99@gmail.com](mailto:nurazzahraks99@gmail.com), [2jujurgm@univpgri-palembang.ac.id](mailto:jujurgm@univpgri-palembang.ac.id),

[3yusniarniyusuf@univpgri-palembang.ac.id](mailto:yusniarniyusuf@univpgri-palembang.ac.id),

ABSTRACT

The purpose of this study was to develop valid and practical Pop Up Book learning media. The type of research used is Research and Development (R&D) with the ADDIE method consisting of analysis, design, development, implementation, evaluation. The results of the Pop Up Book learning media research were declared valid as indicated by the validation results by the validator obtaining an average percentage of 87.3% with a very valid category. Then, the results of the Pop Up Book learning media research were declared practical as seen from the assessment of educator responses obtaining an average percentage of 96% with very practical criteria, one-on-one student responses obtaining an average percentage of 88.6% with very practical criteria, and small groups obtaining an average percentage of 89.2% with very practical criteria, based on the calculation of the overall response of educators and students obtaining an average percentage of 89.92% with a very practical category. It can be concluded that the Pop Up Book learning media on the material of biodiversity for elementary school students that was developed is very valid and very practical to use as a learning medium.

Keywords: Biodiversity, Learning Media, ADDIE Development, Pop Up Book.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* yang valid, dan praktis. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan metode ADDIE yang terdiri dari analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), evaluasi (*evaluation*). Hasil penelitian media pembelajaran *Pop Up Book* dinyatakan valid ditunjukkan dengan hasil validasi oleh validator memperoleh rata-rata persentase 87,3% dengan kategori sangat valid. Kemudian, hasil penelitian media pembelajaran *Pop Up Book* dinyatakan praktis dilihat dari penilaian respon pendidik memperoleh rata-rata persentase 96% dengan kriteria sangat praktis, respon peserta didik satu-satu (*one to one*) memperoleh rata-rata persentase 88,6% dengan kriteria sangat praktis, dan kelompok kecil (*small group*) memperoleh rata-rata persentase 89,2% dengan kriteria sangat praktis, berdasarkan perhitungan keseluruhan respon pendidik dan peserta didik memperoleh rata-rata persentase 89,92% dengan kategori sangat praktis. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* pada materi

keanekaragaman hayati untuk siswa SD yang dikembangkan sangat valid, dan sangat praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: Keanekaragaman Hayati, Media Pembelajaran, Pengembangan ADDIE, *Pop Up Book*.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kunci utama yang menentukan perkembangan suatu bangsa. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, dalam suatu lembaga pendidikan terdapat proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses dalam menciptakan lingkungan yang kondusif agar terjadi interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar, sehingga terjadi interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar, sehingga terjadi proses

pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Asrul et al., 2022).

Dalam proses belajar mengajar, apabila siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan, maka dapat dikatakan terjadi kejenuhan atau ketidakjelasan dalam penyampaian materi pelajaran, salah satu cara untuk membuat lingkungan belajar yang kondusif adalah dengan menggunakan media pembelajaran (Manullang & Setiawan, 2024). Selain itu, siswa memerlukan media pembelajaran yang tidak hanya mempermudah dalam pemahaman materi, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar untuk pengalaman belajar yang lebih menyenangkan (Arni et al., 2025)

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, untuk membantu siswa memahami apa yang disampaikan dan membuat pembelajaran lebih menarik serta menumbuhkan minat belajar siswa

dan menghasilkan hasil belajar yang baik (Agustira & Rahmi, 2024).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 076 Palembang bersama Ibu Fitriyani S.Pd, diperoleh informasi bahwa pembelajaran IPAS di kelas V masih belum bervariasi, cenderung masih menggunakan metode ceramah, dan menggunakan buku siswa serta buku pegangan guru. Sehingga peserta didik belum memperoleh materi secara maksimal dikarenakan kurangnya minat atau ketertarikan pada proses pembelajaran IPAS yang terasa monoton. Selain itu, penggunaan media pembelajaran di kelas V kurang diterapkan, dan di SD Negeri 076 Palembang belum pernah menggunakan media pembelajaran seperti *Pop Up Book*.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Ulfa & Nasryah, 2020), menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* mendapatkan respon yang sangat baik dan positif dari peserta didik dan tenaga pendidik. Sehingga, media pembelajaran *Pop Up Book* telah efektif dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Media *Pop Up Book* merupakan sebuah buku tiga dimensi dengan elemen yang dapat bergerak saat

halaman dibuka, hal ini memberikan visualisasi dan tampilan yang lebih menarik untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik (Setiyanigrum, 2020). Dengan menggunakan media *Pop Up Book*, siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Media ini memiliki keunggulan dibandingkan dengan buku tema yang hanya berisikan materi dengan gambar yang sederhana, dikarenakan media *Pop Up Book* memiliki keunikan pada tiap halamannya. Ketika dibuka dapat timbul gambar yang seolah bergerak, yang akan menarik perhatian dan antusias siswa dalam belajar (Manjorang et al., 2023).

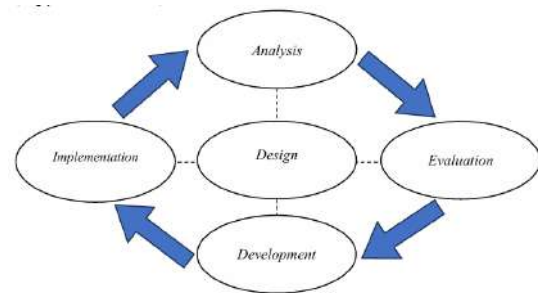
Keanekaragaman hayati (*biodiversity*) adalah keragaman kehidupan di bumi yang terdiri dari bakteri, jamur, tumbuhan, dan hewan, yang membentuk ekosistem, keanekaragaman hayati dapat dilihat dalam berbagai tingkatan, mulai dari keragaman genetik, spesies (jenis), dan ekosistem (Yuliani et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti termotivasi untuk mengembangkan media *Pop Up Book* yang berjudul "Pengembangan Media *Pop Up Book* pada Materi Keanekaragaman Hayati

Kelas V SD Negeri 076 Palembang". Dengan pengembangan media *Pop Up Book* ini peneliti berharap dapat membuat peserta didik memahami dengan baik pembelajaran IPAS khususnya pada materi Keanekaragaman Hayati, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan, *Research and Development* (R&D) yang berarti metode ilmiah untuk melakukan penelitian, merancang, memproduksi, dan menguji validitas, produk yang telah dihasilkan (Sugiyono, 2021). Metode penelitian dan pengembangan menurut Robert Maribe Branch dalam (Sugiyono, 2021) mengembangkan *Instructional Design* (Desain Pembelajaran) dengan pendekatan ADDIE, yang merupakan perpanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Prosedur penelitian yang digunakan dalam model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) menurut branch dalam (Sugiyono, 2021).



Gambar 1. Desain Model ADDIE Menurut Branch dalam (Sugiyono, 2021)

1. *Analysis*, merupakan langkah awal dalam model ADDIE, saat mengembangkan produk. Pada tahap ini, dilakukan analisis kebutuhan siswa untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.
2. *Design*, pada tahap ini dilakukan dengan perencanaan yang terstruktur agar produk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media pembelajaran dirancang sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan yang telah ditentukan, sekaligus dilengkapi dengan elemen visual yang menarik perhatian siswa.
3. *Development*, merupakan proses realisasi dari pengembangan buku kontekstual yang dimulai

dengan perencanaan desain yang terstruktur. Dalam pelaksanaan pengembangan ini, peneliti membutuhkan sejumlah alat dan bahan untuk mengembangkan *Pop Up Book* inovatif dan kreatif, serta menemukan gambar yang relevan dengan topik pembelajaran, sehingga dapat mendukung penyampaian materi pembelajaran secara optimal.

4. *Implementation*, merupakan tahap pengujian terhadap produk yang telah dikembangkan. Proses ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran dikelas sedang berlangsung, peneliti akan secara langsung terlibat dalam penggunaan *Pop Up Book*.
5. *Evaluation*, dilakukan selama proses implementasi dengan cara menyebarkan angket kepada siswa yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran.

Analisis Data Kelayakan dan Kepraktisan

Teknik analisis data validasi untuk menguji kelayakan dan kepraktisan

media pembelajaran yang dikembangkan. Data dari angket validasi ahli, Respon pendidik, dan respon peserta didik yang dianalisis menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria skor validasi dan kepraktisan

Skor	Kriteria
1	Sangat Tidak Baik
2	Tidak Baik
3	Sedang
4	Baik
5	Sangat Baik

Sumber: (Sugiyono, 2021)

Setelah skor diperoleh, selanjutnya peneliti melakukan perhitungan skor dengan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ didapat}{Jumlah\ skor\ total} \times 100\%$$

Sumber: (Lestari et al., 2021)

Kemudian hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan cara mencocokkan hasil data menggunakan persentasi berikut:

Tabel 2. Kriteria Validasi

Skor	Kriteria
81% - 100%	Sangat Valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Kurang Valid

21% - 40%	Tidak Valid
0% - 20%	Sangat Tidak Valid

Sumber: (Riono & Fauzi, 2022)

Tabel 3. Kriteria Kepraktisan

Skor	Kriteria
80% - 100%	Sangat Praktis
60% - 80%	Praktis
40% - 60%	Cukup Praktis
20% - 40%	Kurang Praktis
0% - 20%	Tidak Praktis

Sumber: (Azizah et al., 2020)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penyajian data pengembangan yang dipaparkan pada bagian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Penelitian yang dilaksanakan ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran *berbentuk Pop Up Book* yang dirancang khusus untuk materi keanekaragaman hayati pada siswa kelas V SD. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 076 Palembang yang memiliki status akreditasi B, berlokasi di Jalan KH. Wahid Hasyim Lr. Terusan 1 Kelurahan 5 Ulu Darat, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan media *Pop Up Book* disesuaikan dengan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan dalam

pengembangannya yaitu, tahap *Analysis* (Analisis), tahap *Design* (Desain), tahap *Development* (Pengembangan), tahap *Implementation* (Implementasi), dan tahap *Evaluation* (Evaluasi), sehingga menghasilkan suatu produk yang dibutuhkan valid dan praktis.

a. Tahap Analysis

Pelaksanaan pada tahap ini diawali dengan analisis kebutuhan siswa serta menganalisis media apa saja yang belum pernah digunakan pada saat proses pembelajaran IPAS di SD Negeri 076 Palembang tepatnya di kelas V. Pada tahap ini peneliti menganalisis kebutuhan yang meliputi tiga hal yaitu analisis fasilitas penunjang pembelajaran, analisis peserta didik, dan analisis materi pembelajaran. Ketiga analisis tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Fasilitas Penunjang Pembelajaran

Analisis ini dilakukan dan mendapatkan hasil bahwa fasilitas penunjang pembelajaran masih minim terutama dalam penggunaan media pembelajaran berupa *Pop Up Book*. Pengetahuan tentang media ini juga masih

kurang, terkhususnya guru sebagai fasilitator belum menggunakan media ini pada saat proses pembelajaran IPAS. Hal ini mendorong peneliti untuk mengembangkan media *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran.

2. Analisis Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama ibu Fitriyani S.Pd, diketahui bahwa peserta didik belum mengetahui adanya media pembelajaran *Pop Up Book* ini terutama pada mata Pelajaran IPAS, dimana pembelajaran IPAS terdiri dari banyak materi dan perlu adanya contoh yang konkret untuk memudahkan pemahaman. Selain itu, pembelajaran IPAS juga menekankan kemampuan berpikir peserta didik. Sehingga dengan adanya media *Pop Up Book* ini diharapkan mampu memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam penggunaannya, memberikan kemudahan dalam memahami materi, membuat peserta didik lebih

aktif, dan membangun suasana belajar yang menyenangkan.

3. Analisis Materi Pembelajaran

Analisis materi dilaksanakan untuk menentukan serta menetapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dari hasil analisis, peneliti memilih materi pembelajaran IPAS kelas V pada Bab 6 mengenai materi Keanekaragaman Hayati, dengan Topik B (Indonesiaku Kaya Hayatinya) dan Topik C (Indonesiaku Kaya Alamnya).

b. Tahap Design

Setelah dilaksanakan tahap analysis, selanjutnya tahap design atau perancangan, dimana peneliti mulai menyusun rancangan media pembelajaran *Pop Up Book* yang dikembangkan. Peneliti merancang desain media pembelajaran yang dikembangkan berupa media *Pop Up Book* pada materi keanekaragaman hayati. Pada tahap desain awal ini, peneliti menyusun rancangan awal (*draft*) *Pop Up Book* yang akan dikembangkan. Adapun hasil desain yang telah dibuat oleh peneliti yaitu:



c. Tahap *Development*

Tahap pengembangan merupakan tahap untuk menguji validitas media *Pop Up Book*, melakukan revisi, dan menguji coba media *Pop Up Book* yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Pada tahap ini, produk akan divalidasi oleh tim ahli yang disebut validator yang terdiri dari tiga aspek dalam validasi produk yaitu, media, bahasa, dan materi yang bertujuan untuk produk yang dikembangkan dari para ahli sehingga peneliti dapat menyempurnakan media *Pop Up Book* sehingga layak diujicobakan di lapangan.

Tabel 4. Rekapitulasi Penilaian Validasi 3 Ahli

Validator	Rata-Rata	Kategori
Ahli Media	96%	Sangat Valid
Ahli Materi	82%	Sangat Valid
Ahli Bahasa	84%	Sangat Valid
Rata-Rata	87,3%	Sangat Valid

Hasil penilaian tiga validator menghasilkan skor rata-rata sebesar 87,3% dengan kategori “Sangat Valid” maka, dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun

proses perbaikan yang telah penulis lakukan dapat dilihat, sebagai berikut:



d. Tahap *Implementation*

Setelah melakukan validasi produk dan dinyatakan layak untuk digunakan, maka pada tahap ini media *Pop Up Book* yang sudah selesai dikembangkan kemudian di uji cobakan kelapangan yaitu, di SD Negeri 076 Palembang dengan subjek penelitian peserta didik kelas V untuk mendapatkan respon siswa dan diperkuat dengan respon guru terhadap media pembelajaran *Pop Up Book*.

Hasil uji coba ini dilakukan bertujuan untuk menilai kepraktisan pada media *Pop Up Book* yang dikembangkan oleh peneliti. Peneliti melakukan 2 (dua) tahap uji coba pada siswa kelas V SD Negeri 076 Palembang yaitu, uji coba *one to one* dan *small group*.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji Kepraktisan

Uji Kepraktisan	Persentase	Kategori
Guru	96%	Sangat Praktis
One to One	88,6%	Sangat Praktis
Small Group	89,2%	Sangat Praktis
Total Persentase	89,92%	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan lembar penilaian angket siswa dan guru, media *Pop Up Book* memperoleh rata-rata skor sebesar 89,92% dan dikategorikan “Sangat Praktis”.

e. Tahap *Evaluation*

Tahap terakhir yaitu, tahap evaluasi dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan didalam kelas dapat dilihat bahwa media *Pop Up Book* terdapat kelebihan maupun kekurangan, penggunaan media *Pop*

Up Book sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa karena tampilan yang menarik, meningkatkan rasa ingin tahu siswa melalui gambar – gambar yang disajikan, dan membantu siswa dalam memahami materi dengan baik. Namun, terdapat juga kekurangan yang harus diperhatikan yaitu penggunaan media *Pop Up Book* harus dalam pantauan guru, karena apabila tidak diawasi siswa cenderung menggunakan media dengan bermain-main serta kurang memperhatikan materi *Pop Up Book* yang disampaikan. selain itu, memerlukan waktu dan biaya yang cukup banyak untuk membuat media *Pop Up Book*.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Sinta & Harlinda Syofyan, 2021) bahwa, Kelebihan *Pop Up Book* adalah dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran karena setiap halaman memiliki bentuk timbul yang unik dan warna-warni yang menarik sehingga dapat memvisualisasikan informasi yang abstrak. Sedangkan, Kelemahan dari *Pop Up Book* adalah harganya yang lebih mahal dibandingkan dengan buku biasa, serta membutuhkan waktu pembuatan yang lebih lama

karena membutuhkan perawatan khusus dalam penggunaan media *Pop Up Book* agar dapat di pakai secara berulang - ulang.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa peneliti telah menghasilkan produk berupa media pembelajaran *Pop Up Book* dengan materi keanekaragaman hayati. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Media *Pop Up Book* dinyatakan valid dan layak uji coba di lapangan berdasarkan hasil kevalidan 87,3% dari tiga validator yaitu validator ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa yang memperoleh kategori “sangat valid”. Selain itu, Pengembangan media *Pop Up Book* juga dinyatakan “sangat praktis” yang diperoleh dari penilaian angket respon siswa dan respon guru sebesar 89,92%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* dinyatakan valid, dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustira, S., & Rahmi, R. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat SD. *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(2), 72–80.
- Arni, Y., Feliz, L. A., Sari, D. P., & Jesika, I. (2025). Development of Digital Flipbook-Based Learning Media on Norms in Everyday Life in Class IV SD 89 Palembang. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 6(3), 32–40.
- Asrul, Sarigih, A. H., & Mukhtar. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Azizah, N., Putri, D. P., & Setiyani. (2020). Pengembangan Media Scrapbook Pada Materi Bentuk Dan Fungsi Bagian Tubuh Pada Hewan Dan Tumbuhan. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2), 99–110.
- Lestari, F., Egok, A. S., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 395–405.
- Manjorang, A. F. B., Malaikosa, Y. M. L., & Sasomo, B. (2023).

- Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Pada Materi Simbol Dan Makna Sila Pancasila Di Sdn Babadan 1. *Global Education Journal*, 1(3), 411–423.
- Manullang, J. G., & Setiawan, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Teknik Dasar Pencak Silat Menggunakan Audio Visual Untuk Siswa SMK. *Citius : Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, 4(1), 198–204.
- Pendidikan Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- Riono, & Fauzi. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pai-Bp Di Sd Berbasis Canva. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 117–127.
- Setiyanigrum, R. (2020). Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES 2020*, 2016–2020.
- Sinta, & Harlinda Syofyan. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Ipa Di Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 248–265.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10–16.
- Yuliani, L. E., Heri, V., Bakara, D. O., Sammy, J., & Ariesta, D. L. (2023). *Keanekaragaman Hayati-Pengenalan Materi untuk Pengembangan Kurikulum Merdeka dan Muatan Lokal Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kapuas Hulu*. Bogor, Indonesia: CIFOR dan Yayasan Riak Bumi.